

### BAB III

## METODE PENELITIAN

### A. Pendekatan dan Jenis penelitian

#### 1. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian merupakan sebuah langkah yang harus ditempuh oleh peneliti untuk mendapatkan data secara ilmiah, dimana jenis penelitian ini nantinya akan bersangkutan dengan metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini. Metode pendekatan penelitian ini merupakan kuantitatif, dimana data penelitian dijabarkan dalam bentuk angka. Data atau informasi yang mendukung penelitian diperoleh dari responden pada kuesioner, kemudian di analisis oleh peneliti untuk memperoleh data ilmiah.<sup>51</sup> Jenis penelitian ini memungkinkan peneliti untuk mengukur data secara objektif menggunakan angka, sehingga hasil penelitian lebih terstruktur dan valid. Selain itu, jenis penelitian kuantitatif memungkinkan penggunaan analisis statistik yang akurat untuk mengidentifikasi pengaruh antar variabel, seperti pengaruh citra lembaga dan *e-payment* terhadap minat *muzzaki* untuk menyalurkan zakat, infaq dan sedekah. Metode ini juga meningkatkan resolusi hasil penelitian karena menggunakan instrument terstandarisasi, sehingga hasilnya konsisten. Dengan metode ini diharapkan mampu menjawab fenomena yang ada dalam penelitian.

#### 2. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *korelasional*. Menurut teori *probabilitas* dan statistika, korelasi juga disebut sebagai koefisien korelasi, yakni nilai yang menunjukkan kekuatan dan arah hubungan *linier* antara dua variabel acak. Jika ditemukan hubungan, maka perubahan yang terjadi pada salah satu variabel (X) akan menyebabkan terjadinya perubahan pada variabel

---

<sup>51</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D, (Bandung: Alfabeta, 2013), 146

lain (Y). Hubungan dua variabel itu bisa terjadi karena adanya hubungan sebab akibat atau hanya kebetulan. Dua variabel bias disebut berkorelasi, bila perubahan pada variabel yang lain ke arah yang sama (korelasi positif) atau berlawanan (korelasi negatif) secara teratur. Korelasi sendiri terbagi menjadi tiga, yakni korelasi sederhana, parsial dan ganda. Pada penelitian ini peneliti menggunakan korelasi ganda.<sup>52</sup> Korelasi ganda ini digunakan untuk melihat hubungan antara 3 atau lebih variabel (dua atau lebih variabel independen dan satu variabel dependen).

Korelasi ganda merupakan korelasi yang terdiri dari 2 atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots, X_n$ ) dan satu variabel terikat (Y). Korelasi ganda juga memiliki koefisien dengan besar kecilnya antara hubungan variabel yang akan dinyatakan dalam bilangan yang disimbolkan  $-1$  dan  $+1$ . Korelasi  $-1$  adalah negatif sempurna, yakni ada hubungan di antara dua variabel atau lebih tapi arahnya terbalik. Sedangkan,  $+1$  adalah korelasi positif sempurna, yakni adanya sebuah hubungan di antara dua variabel atau lebih. Lalu, korelasi  $0$  dianggap tidak memiliki hubungan antara 2 variabel atau lebih yang diuji, sehingga bisa dikatakan tidak ada hubungan sama sekali.

## B. Definisi Oprasional Variabl

### I. Variable Citra Lembaga ( XI)

Citra lembaga mengacu pada persepsi, pandangan, dan penilaian masyarakat atau individu terhadap suatu lembaga. Dalam konteks ini, citra lembaga menjadi variable (XI). Citra adalah sejumlah dari kepercayaan, gagasan pokok, dan impresi yang dimiliki seseorang dalam mengutarakan sudut pandang atau pendapat tentang suatu objek. Citra harus diciptakan dengan pengelolaan yang baik melalui hubungan yang baik atau harmonis dengan khalayak, mengingat citra adalah cerminan dari lembaga tersebut. Dalam kurun waktu yang lama citra positif akan sangat berpengaruh untuk lembaga. Dalam penelitian ini Citra Lembaga menjadi variable independen.

---

<sup>52</sup> Pengertian Korelasi Menurut Para Ahli dan Bentuk Analisisnya <https://penerbitdeepublish.com/pengertian-korelasi/amp/> diakses pada tanggal 16 Desember 2024

Menurut Sugiyono variable independen adalah variable variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variable dependen (terikat). Dalam penelitian ini variable independennya adalah citra lembaga. Citra lembaga diukur melalui s urvei atau kuesioner yang mencakup aspek-aspek seperti:

- a) *Personality* atau seluruh yang berkaitan dengan karakteristik lembaga, yang akan mempengaruhi minat muzaki
- b) *Reputation*, berkaitan dengan indetitas sebuah lembaga yang diyakini publik berdasarkan pengalaman individu maupun orang lain
- c) *Value*, berkaitan dengan nilai yang ada dilembaga atau budaya, sikap yang peduli sesama
- d) *Corparate identity*, komponen pengenalan yang mudah untuk diingat seperti logo, warna dan selogan

## 2. Variable *E-Payment* (X2)

*E payment* merujuk pada system pembayaran elektronik yang memungkinkan transaksi dilakukan secara digital tanpa menggunakan uang tunai fisik. Dalam konteks ini, *e- payment* yang digunakan untuk menyalurkan zakat, infaq, dan sedekah. Penggunaan *e- payment* diukur melalui survei atau kuesioner yang mencakup aspek-aspek seperti:

1. Perspepsi kemudahan (*Perceived Ease of Use*)
2. Persepsi Manfaat (*Perceived Usefullness*)
3. Persepsi Kredibilitas (*Perceived Credibility*)
4. *Social Influence*
5. Intentias Penggunaan (*Behavior Intentions*)

## 3. Variable Minat *Muzzaki* (Y1)

Minat adalah kecenderungan individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Menurut Abdul Rahman Saleh, elemen kunci yang membentuk minat dalam kegiatan amal meliputi dorongan

internal, yaitu motivasi intrinsik yang berasal dari nilai dan keyakinan pribadi; motivasi sosial, yang berkaitan dengan pengaruh positif dari lingkungan seperti teman dan keluarga; serta faktor emosional, di mana perasaan empati atau pengalaman positif terhadap suatu lembaga dapat meningkatkan keinginan untuk berkontribusi.<sup>53</sup> Dengan memahami faktor-faktor ini, lembaga pengelola zakat dapat merancang strategi yang lebih efektif untuk menarik partisipasi masyarakat.

Tabel 3.1.  
Definisi Oprasional Variable

No	Variable	Konsep variable	Indikator
1	Citra lembaga (Shirley Harrison : 2015)	Citra lembaga mengacu pada persepsi, pandangan dan penilaian masyarakat atau individu terhadap suatu lembaga	1. <i>Personality</i> (krakteristik lembaga) 2. <i>Reputation</i> (identitas lembaga) 3. <i>Value</i> (nilai sebuah lembaga) 4. <i>Corporate identity</i> (konponen pengena lembaga)
2	<i>e-payment</i> ( Michael Agustio Gosal dan NanikLinawati: 2008)	<i>E payment</i> merujuk pada sistem pembayaran elektronik yang memungkinkan transaksi dilakukan secara digital tanpa menggunakan uang tunai fisik.	1. Persepsi kemudahan ( <i>Perceived Ease of Use</i> ) 2. Persepsi manfaat ( <i>Perceived Usefulness</i> ) 3. Persepsi kredibilitas ( <i>Perceived Credibility</i> ) 4. <i>Social Influence</i> Intentias penggunaan ( <i>Behavior Intentions</i> )
3	Minat muzaki (Abdul Rahman Saleh:2004 )	Kecenderungan individu untuk terlibat dalam suatu aktivitas, dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.	1. Dorongan dalam diri individu 2. Motivasi sosial Faktor emosional

<sup>53</sup> Abdul Rahman Shaleh, *Madrasah dan Pendidikan Anak Bangsa*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004

### C. Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Januari 2025 sampai dengan bulan February 2025. Penelitian akan dilakukan pada Lembaga Amil Zakat Daarut Tauhid Peduli Cabang Bengkulu.

### D. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

#### 1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek maupun subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>54</sup> Populasi dapat juga disebut sebagai sekumpulan unsur atau elemen yang menjadi objek penelitian, yang mana dari jumlah populasi penelitian inilah akan didapat berbagai informasi atau data-data guna keperluan penelitian terkait. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah *Muzzaki* yang ada di Lembaga Daarut Tauhid Peduli Cabang Bengkulu. Berdasarkan hasil *survey* lapangan yang telah dilakukan sebelumnya, peneliti mendapatkan data jumlah populasi *muzzaki* yang ada di Daarut Tauhid Peduli yaitu sebanyak kurang lebih 106 orang yang terbagi menjadi, 79 orang *muzzaki* lama dan 27 orang *muzzaki* baru. Adapun *muzzaki* tersebar di beberapa wilayah di Bengkulu diantaranya: kelurahan kandang mas, kebun kenanga, padang jatih, rawa makmur, seluma, kota manna, kepahyang hingga daerah curup.

#### 2. Sample Penelitian

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Tujuan penggunaan sampel pada penelitian ini adalah untuk mempermudah peneliti dalam menganalisis data. Dalam penelitian ini teknik sampling tidak dilakukan, dikarenakan semua populasi *muzzaki* lama pada Daarut Tauhid Peduli Cabang Bengkulu, yang berjumlah 79 orang dijadikan sebagai responden penelitian atau disebut dengan sampel jenuh. Penetapan

---

<sup>54</sup> Erwin Thobias, "Pengaruh Modal Sosial Terhadap Perilaku Kewirausahaan (Suatu Studi Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Menengah Di Kecamatan Kabaruan Kabupaten Kepulauan Talaud)," *Acta Diurna Komunikasi* 2, no. 2 (2013).

*muzzaki* lama Daarut Tauhid Peduli Cabang Bengkulu sebagai responden penelitian dengan didasarkan pada pertimbangan bahwa jumlah *muzzaki* lama lebih cenderung konsisten dalam menyalurkan zakat, infaq dan sedekah pada lembaga tersebut sehingga, secara tidak langsung dapat memudahkan peneliti dalam menyebarkan kuesioner secara menyeluruh. Dengan melibatkan seluruh *muzzaki* lama, penelitian ini dirahapkan dapat menghasilkan data yang lebih akurat dan komprehensif untuk mengukur pengaruh citra lembaga dan *e-payment* terhadap minat *muzzaki* untuk menyalurkan zakat, infaq dan sedekah pada lembaga Daarut Tauhid Cabang Bengkulu.

## E. Sumber Dan Teknik Penumpulan Data

### 1. Sumber Data

#### a. Data Primer

Data primer dapat dikelompokkan melalui penelitian, dimana data diperoleh secara langsung dari sumbernya ataupun observasi lapangan secara. Dalam hal ini data diperoleh dari jawaban responden terhadap pertanyaan tertuang didalam kuisisioner penelitian. Penelitian ini nantinya akan menggunakan media kuisisioner sebagai alat pengumpulan data terkait penelitian.

#### b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul. Data skunder misalnya lewat dokumen, buku, jurnal dan sumber tertulis lainnya.<sup>55</sup> Dalam penelitian ini, data yang secara tidak langsung dapat diperoleh dari objek penelitian berupa studi atau literatur- literatur yang berhubungan dengan masalah yang diteliti seperti jurnal, buku-buku, dan keterangan dari *Muzzaki* dari Lembaga Daarut Tauhid Peduli yang menjadi objek dalam penelitian ini.

---

<sup>55</sup> Dr Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D" (2013).

## 2. Teknik Penumpulan Data

### a. Kuisisioner (angket)

Pada penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan

memberikan kuisisioner kepada responden yang ada dalam penelitian ini secara online. Kuisisioner adalah beberapa pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.<sup>56</sup> Kuisisioner yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuisisioner tertutup, kuisisioner yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristik. dirinya dengan memberikan tanda *checklist* (✓).<sup>57</sup> Dalam penelitian ini peneliti juga menggunakan kuisisioner dari penelitian yang sudah ada berdasarkan persamaan teori yang sama. Pada setiap butir pernyataan yang ada dalam kuisisioner berisikan masalah yang berkaitan dengan objek yang diteliti sesuai dengan indikator pada teori yang digunakan.

Adapun *skala* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *skala Likert*. *Skala Likert* ini dilakukan untuk mengukur sikap, persepsi, dan pendapat individu atau kelompok mengenai fenomena sosial. Melalui skala ini, variabel-variabel penelitian yang dijabarkan menjadi indikator-indikator yang dapat diukur.<sup>58</sup> Responden diminta mengisi pertanyaan dalam *skala likert* berbentuk verbal yang berisi lima tingkat jawaban dengan pilihan sebagai berikut :

### b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan data pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara. Data dokumentasi diperoleh dari mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian

---

<sup>56</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013).

<sup>57</sup> Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2012).

<sup>58</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2016), h.93

lalu ditelaah secara intens sehingga dapat mendukung dan menambah kepercayaan serta pembuktian suatu peristiwa atau kejadian.<sup>59</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### I. Uji Kualitas Data

#### a. Uji Validitas

Uji validasi menurut Sugiyono, valid mengandung arti bahwa instrumen penelitian tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur atau suatu alat ukur disebut valid apabila instrumen yang dimaksud dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Uji validitas dalam sebuah penelitian digunakan untuk mendapatkan data yang valid.

Uji validitas juga digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuisioner. Suatu kuisioner dapat dikatakan sah apabila pertanyaan dalam kuisioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuisioner tersebut. Uji validitas penting dilakukan agar yang ada dalam sebuah penelitian dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya.

#### b. Uji Reabilitas

Reabilitas yang dimaksud mencakup pada suatu instrumen cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data. Hal ini dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. Pada dasarnya instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.

Menurut Arikunto reabilitas sendiri menunjuk pada tingkat keandalan suatu reliabel yang mana artinya terpercaya, dapat dipercaya, dapat diandalkan. Instrumen yang reliabel dapat

---

<sup>59</sup> Aan Komariah, "Metodologi Penelitian Kualitatif" (2014).

menghasilkan data yang akurat dan dapat dipercaya. Data yang sesuai dengan kenyataannya, maka beberapa kali pun diuji akan tetap sama.<sup>60</sup>

## 2. Uji Asumsi Klasik

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal atau tidak. Untuk mengetahui apakah data tersebut mengikuti sebaran normal maka peneliti melakukan pengujian data dengan menggunakan metode *kolmogrov smirnov*. Pedoman dalam pengambilan keputusan apakah suatu distribusi data mengikuti distribusi normal yaitu:

- 1) Jika nilai signifikan ( nilai probalitasnya) lebih kecil dari 5%, maka data tersebut tidak terdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikan ( nilai probalitasnya) lebih besar dari 5%, maka data terdistribusi secara normal.

### b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk menunjukkan adanya hubungan liner antara variable-variable bebas dalam satu model regresi. Salah satu cara yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas yaitu dengan melihat besarnya *variance inflation factor* (V.I.F). *Tolerance* mengukur variabilitas variable bebas yang terpilih tidak dapat dijelaskan oleh variable bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* yang tinggi karena  $V.I.F = 1/tolerance$ . Nilai cutoff yang umum dipakai menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai  $tolerance \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ .

---

<sup>60</sup> Saprina Saprina, "Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Nonfinansial Terhadap Motivasi Kerja Karyawan (Studi Kasus Aet Travel Pt Penjuru Wisata Negeri Kota Bengkulu)" (Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023).

### c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi ketidak samaan variance dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila koefisien kolerasi dari masing masing variable bebas ada yang tingkat kekeliruan dibawah 5%, maka itu bearti bahwa adanya gejala heteroskedastisitas dan jika nilai kekeliruan di atas 5% bearti menunjukkan tidak adanya gejala heteroskedastisitas .

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variable independent yang terdiri dari citra lembaga (X1), e-payment (x2) terhadap minat muzaki pada lembaga DT. Peduli Cabang Bengkulu (Y).

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + e$$

Keterangan:

Y= Minat Muzaki

a= Nilai Konstanta

b<sub>1</sub>x<sub>1</sub>= koefisien regresi citra lembaga

b<sub>2</sub>x<sub>2</sub>= koefisien refresi e-payment

e= eror/residual

#### b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah variable bebas x<sub>1</sub> dan x<sub>2</sub> secara bersama akan berpengaruh secara signifikan terhadap variable tak bebas (Y). Selain itu uji f juga digunakan untuk menguji hipotesis nol (H<sub>0</sub>) yang menyatakan bahwa varians antar kelompok yang

dibandingkan adalah sama. Jika hasil uji F menunjukkan bahwa varians antar kelompok berbeda secara signifikan, maka hipotesis nol ditolak.

**c. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial ( Uji T )**

Uji koefisien regresi secara parsial digunakan untuk mengetahui apakah model regresi yang terbentuk variable variable bebasnya ( $x_1$  dan  $x_2$ ) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variable tak bebas ( Y).

**D. Uji Koefisien Deterinan (r)**

Koefisien determinasi memiliki fungsi untuk menjelaskan sejauh mana kemampuan variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam analisis ini, peneliti dapat mengukur keeratan hubungan antara dua variabel serta menentukan arah hubungan tersebut, apakah positif atau negatif. Hubungan positif terjadi ketika kenaikan pada satu variabel diikuti oleh kenaikan pada variabel lain, sedangkan hubungan negatif terjadi ketika kenaikan pada satu variabel diikuti oleh penurunan pada variabel lainnya. Tingkat keeratan hubungan ini dinyatakan dengan koefisien korelasi, yang biasanya berkisar antara -1 hingga +1. Koefisien korelasi mendekati +1 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan positif, mendekati -1 menunjukkan hubungan yang sangat kuat dan negatif, sedangkan mendekati 0 menunjukkan hubungan yang lemah atau tidak ada hubungan sama sekali

**e. Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Rumus koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Dimana:

KD = Koefisien Determinasi

R<sup>2</sup> = Kuadrat Koefisien

Kolerasi Data yang berhasil dikumpulkan, kemudian akan diolah dengan metode regresi berganda, untuk menguji pengaruh variabel independen (variabel bebas) yaitu citra lembaga dan *e-payment*, variabel dependen (variabel terikat) yaitu minat untuk menyalurkan zakat, infq dan sedekah.

